

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Nama Lokasi: SMP N 1 NGAGLIK

Alamat: Kayunan Donoharjo, Donoharjo, Naglik, Sleman, Yogyakarta

10 Agustus s.d. 12 September 2015

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
mata kuliah PPL**



Disusun Oleh:

ANDRIAN YOURNANTA ULLIN NUHA

12205244015

**PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMP N 1 Ngaglik, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Andrian Yournanta Ullin Nuha
NIM : 12205244015
Program Studi : Pendidikan Bahasa Daerah
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 Ngaglik mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 11 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Nurhidayati, S.Pd.M.Hum.
NIP. 19780610 1200112 2 002

Guru Pembimbing

Muhammad Rizqon Bayu A, S.Pd.
NIP. 19870730 201001 1 003

Kepala SMP N 1 Ngaglik

Almad Furriyatmo, S.Pd, M.Hum
NIP. 19641011 198601 001

Koordinator PPL

Tuharto, M.Si
NIP.19641109 199001 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PPL 2015 di SMP N 1 Ngaglik dengan lancar. Kegiatan PPL 2015 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penyusun sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 Ngaglik.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di dunia pendidikan.
2. Ahmad Nurtriatmo, S.Pd, M.Hum, selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Ngaglik yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 Ngaglik.
3. Nurhidayati, S.Pd.M.Hum. selaku serta DPL PPL SMP N 1 Ngaglik yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PPL.
4. Tuharto, M.Si, selaku koordinator PPL SMP N 1 Ngaglik yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.
Muhammad Risqon Bayu Aji, S.Pd selaku guru pembimbing matematika yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 Ngaglik.
5. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
6. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMP N 1 Ngaglik yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
7. Seluruh siswa SMP N 1 Ngaglik yang telah bekerja sama dengan baik.

8. Ayah, Ibu, Kakak, dan semua keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
9. Teman–teman seperjuangan PPL di SMP N 1 Ngaglik yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 10 September 2015

Penyusun

Andrian Yournanta Ullin Nuha

12205244015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	15
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	20
A. Persiapan PPL.....	20
B. Pelaksanaan Program PPL.....	22
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	24
BAB III. PENUTUP.....	27
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN.....	31

ABSTRAK

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP N 1 NGAGLIK

Andrian Yournanta Ullin Nuha
12205244015
Pendidikan Bahasa Daerah/FBS

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan matakuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk memberi pengalaman dan pelatihan mengajar bagi mahasiswa. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan di SMP N 1 Ngaglik Selem, Yogyakarta.

Untuk mencapai tujuan PPL di atas telah dibuat rencana program kegiatan yang meliputi program mengajar di kelas dan program non mengajar. Program mengajar di kelas meliputi *mengajar membaca Geguritan kelas VII, mengajar menulis geguritan kelas VII, Mengajar Menyimak parikan kelas VII, mengajar menulis parikan kelas VII, mengajar cangkriman 1 kelas VII, mengajar cangkriman 2 kelas VII, Mengajar Cerkak kelas VIII,, mengajar Pacelathon kelas VIII*. Kegiatan mengajar di kelas meliputi konsultasi RPP dengan guru pembimbing, mencari dan mengumpulkan materi, membuat RPP, Praktek mengajar di kelas, dan evaluasi. Selain program mengajar tersebut ada pula program non mengajar yaitu meliputi *„Salam Sapa, upacara memperingati hari kemerdekaan, upacara hari senin, piket guru, mendampingi guru, lomba hari keistimewaan Yogyakarta, rapat, Bimbingan DPL, dan pembuatan Laporan PPL*.

Dari semua program PPL yang telah direncanakan sebelumnya, semua program dapat dilaksanakan meskipun tidak semua kegiatan mencapai target, untuk program mengajar di kelas dapat mencapai target yang diharapkan sedangkan untuk program non mengajar ada beberapa kegiatan yang tidak dapat mencapai target, beberapa faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target program non mengajar diantaranya waktu yang terbatas, peran siswa yang tidak kooperatif, dengan dilaksanakannya program PPL ini mahasiswa mendapatkan pengalaman tentang bagaimana cara mengajar yang sesungguhnya, bagaimana cara berinteraksi dengan siswa, dan mengetahui apa kewajiban dan tugas menjadi seorang guru.

Kata Kunci :

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMP N 1 Ngaglik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan matakuliah wajib bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta jurusan kependidikan. Kegiatan tersebut mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan keterampilan yang cukup kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diberikan kesempatan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih 1 bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan. Pengalaman-pengalaman yang didapatkan dari kampus diharapkan bisa disalurkan melalui program ppl tersebut.

Tujuan dari PPL sendiri adalah pelatihan sesungguhnya bagi mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan bidang studinya masing-masing. Dari pelatihan tersebut diharapkan mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab. Salah satu dari visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta adalah mengembangkan dan menyiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Di Universitas Negeri Yogyakarta, pada semester khusus tahun 2015 ini mengadakan satu mata kuliah yaitu Program Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan-kegiatan semacam ini diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar para mahasiswa tidak sekedar hanya dapat menerima suatu teori saja, akan tetapi lebih jauh lagi mereka juga harus memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi melalui pembelajaran mikro, akan tetapi dalam situasi sesungguhnya nyata berada di depan kelas. Selain itu, mahasiswa akan mendapatkan bagaimana cara-cara bersosialisasi di dalam dunia pendidikan termasuk hubungan guru dengan guru, guru-peserta didik dan warga sekolah yang lainnya. Serta mahasiswa akan memperoleh pengalaman bagaimana tatacara sekolah melakukan rapat dan bagaimanapula guru memberikan pengajaran hingga tahap evaluasi akan di dapatkan di dalam proses PPL ini.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mengetahui dan mendapatkan pengalaman secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan yang dilakukan di sekolah.
- 2) Mendalami pengertian, pemahaman, dan penghayatan serta pengalaman tentang proses pelaksanaan pendidikan yang berada di sekolah.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan pengalaman pembelajaran yang telah didapatkan selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran yang sebenarnya di sekolah.
- 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
- 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan mengenai perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan. Sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran yang digunakan dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang berbagai masalah kependidikan yang berada disekolah sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

B. Analisis Situasi

1. Profil SMP NEGERI 1 NGAGLIK

SMP Negeri 1 Ngaglik terletak di Donoharjo, Ngaglik, Sleman. Letak SMP Negeri 1 Ngaglik sangat strategis, mudah dijangkau dengan angkutan umum maupun pribadi, lingkungannya kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar, lingkungannya aman, tenang, sejuk dengan banyaknya pohon perindang serta bebas dari daerah banjir maupun limbah berbahaya.

Nama SMP Negeri 1 Ngaglik sangat dikenal di masyarakat karena termasuk sekolah yang tua di kabupaten Sleman, berdiri sejak tahun 1973, sudah banyak meluluskan siswa – siswa yang sekarang telah berhasil di berbagai bidang. SMP Negeri 1 Ngaglik menempati gedung sekolah standar nasional, halaman cukup luas, dan usaha yang tidak kenal lelah dari sekolah untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana serta mutu pendidikan yang mampu bersaing dan juga SMP NEGERI 1 Ngaglik memiliki kantin sekolah yang begitu luas dan lengkap serta makanan yang dijual bersih dan sehat.

a. Visi Sekolah

Berkualitas Nasional berdasarkan Taaqwa menjadi contoh sekolah lain.

b. Misi Sekolah

- Mewujudkan peningkatan standar isi (kurikulum) berwawasan nasional.
- Mewujudkan peningkatan tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan berwawasan Nasional.
- Mewujudkan peningkatan standar proses berwawasan Nasional
- Mewujudkan peningkatan fasilitas pendidikan berwawasan Nasional.
- Mewujudkan standar kelulusan berwawasan Nasional
- Mewujudkan peningkatan dan manajemen berwawasan Nasional.
- Mewujudkan peningkatan standar pembiayaan pendidikan berwawasan Nasional.
- Mewujudkan peningkatan standar penilaian berwawasan nasional.
- Mewujudkan pengembangan pendidikan berbasis keunggulan lokal, imtaq, budaya, dan lingkungan sekolah.

2. Kondisi Sekolah

Proses penempatan mahasiswa ke sekolah adalah dengan cara memilih sendiri sekolah yang di inginkan. Sekolah-sekolah tersebut berada di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. Salah satu lokasi pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 adalah di SMP N 1 Ngaglik. SMP N 1 Ngaglik terletak di jalan Palagan Tentara Pelajar Km.15, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Lingkungan SMP N 1 Ngaglik termasuk lingkungan yang kondusif untuk kegiatan belajar-mengajar karena sekolah ini berada masih berada dilingkungan yang tenang dan jauh dari keramaian kota. Selain itu, terdapat beberapa sekolah di sekitar SMP N 1 Ngaglik yang menambah suasana menjadi lebih kondusif. Adapun Kondisi umum SMP N 1 Ngaglik adalah sebagai berikut:

a. Kondisi Fisik

Dipandang dari segi bangunan fisiknya, SMP N 1 Ngaglik ini tergolong dalam sekolah yang cukup kondusif untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarananya sudah sangat cukup untuk dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi, terdapat beberapa fasilitas yang mulai tua dan cukup membahayakan untuk digunakan, seperti ruang guru lama dan beberapa ruang gudang serta ruang dapur karyawan.

Berikut fasilitas-fasilitas yang ada di SMP N 1 Ngaglik:

➤ Kondisi Umum SMP Negeri 1 Ngaglik

SMP Negeri 1 Ngaglik berlokasi di Jalan Palagan Tentara Km.15, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Lokasi SMP Negeri 1 Ngaglik berada di samping kantor kelurahan Donoharjo dan SMA N 1 Ngaglik. Dengan begitu, letak SMP N 1 ngaglik ini cukup strategis dan dekat dengan fasilitas umum. SMP Negeri 1 Ngaglik merupakan SMP yang masih memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di beberapa bidang dalam upaya memajukan sekolah, sehingga mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain, dan pada akhirnya dapat menghasilkan sesuatu yang lebih untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

➤ Kondisi Sekolah

SMP Negeri 1 Ngaglik mempunyai 18 kelas, kelas VII terdiri 6 kelas yaitu kelas VII A, B, C, D, E dan F, kelas VIII terdiri 6 kelas yaitu kelas VIII A, B, C, D, E dan F, kelas IX terdiri 6 kelas yaitu kelas IX A, B, C, D, E dan F. SMP Negeri 1 Ngaglik memiliki sarana dan prasarana serta fasilitas pendidikan yang cukup lengkap. Sarana dan prasarana serta fasilitas pendidikan tersebut diantaranya terdapat 5 laboratorium yaitu 2 laboratorium IPA (lab fisika dan lab biologi), laboratorium bahasa, laboratorium komputer, dan laboratorium AVA (Audio Visual), 1 perpustakaan, 1 ruang OSIS, 1 ruang UKS, 1 gudang olahraga, 1 kantin, 1 ruang BK, 1 mushola, lapangan untuk olahraga, 1 ruang koperasi sekolah, dan 1 ruang batik

Laboratorium sekolah terdiri dari laboratorium IPA, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, dan laboratorium AVA. Laboratorium IPA terdiri dari laboratorium fisika dan laboratorium biologi. Peralatan yang ada di laboratorium sudah cukup memadai, namun masih membutuhkan penataan dan perawatan. Terdapat laboratorium komputer yang digunakan untuk memberikan keterampilan kepada siswa dalam hal penguasaan komputer. Laboratorium bahasa digunakan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Laboratorium ini digunakan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan mendengarkan dan kemampuan pengucapan.

Kondisi perpustakaan yang ada di SMP Negeri 1 Ngaglik kurang rapi, buku-buku belum tertata dengan baik (belum ada katalog) dan belum semua buku mempunyai label yang jelas. Didepan terdapat halaman sekolah. Halaman sekolah digunakan untuk upacara sekolah dan sekaligus untuk lapangan bola basket, futsal, voli, dan badminton. Sedangkan fasilitas KBM seperti buku paket, alat-alat olahraga dan alat-alat praktikum semua masih dalam kondisi baik dan layak digunakan.

Sekolah memiliki 1 ruang UKS, perlengkapan kesehatan cukup lengkap dan bersih. Dalam ruangan ini terdapat sekat pemisah untuk ruang siswa laki-laki dan ruang siswa perempuan. Terdapat tempat tidur, kotak obat, almari, alat pengukur tinggi dan berat badan. Karena belum ada PMR, UKS dikelola oleh guru yang juga merupakan guru mata pelajaran. Dari kelas-kelas tersebut yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah kelas VII dan kelas VIII. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi basket, sepakbola, futsal, pramuka, drumband, karawitan dan catur. Bimbingan dan konseling di sekolah ini sudah berkembang cukup baik. Pandangan guru BK sebagai polisi sekolah sudah luntur di sekolah ini. Antara guru BK dan siswa sudah terjadi hubungan yang kooperatif sehingga siswa tanpa adanya rasa takut ataupun segan mau berkonsultasi dengan guru BK. Pada tahun lalu kendala yang dihadapi oleh BK di SMP Negeri 1 Ngaglik adalah tidak adanya jam mengajar di kelas guna memberikan bimbingan, terutama bimbingan klasikal sehingga bimbingan

yang dilakukan kurang maksimal. Akan tetapi saat ini, guru BK telah memiliki jam mengajar dikelas.

Ruang BK di SMP Negeri 1 Ngaglik ini 1 buah. Pada ruang BK .Dalam ruangan ini terdapat meja, kursi, 4 lemari untuk menyimpan arsip, struktur organisasi, program tahunan BK, papan administrasi, 1 buah komputer, dan telepon paralel. Ada macam-macam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Ngaglik. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas VII dan VIII. Pelaksanaannya dilakukan pada sore hari atau diluar jam sekolah. Kegiatan KIR dilaksanakan lewat bimbingan dari guru bahasa Indonesia. Siswa yang diikutkan hanya pada saat ada perlombaan KIR. Guru Bahasa Indonesia sangat proaktif mengikuti lomba karya ilmiah, dan telah menghasilkan beberapa buku baik fiksi maupun non fiksi.

Koperasi sekolah di SMP Negeri 1 Ngaglik sudah berkembang dengan baik. Koperasi tersebut buka setiap jam istirahat, dan barang yang dijual cukup lengkap seperti peralatan sekolah dan makanan ringan. Terdapat dua mushola yang dilengkapi dengan peralatan ibadah yang cukup lengkap. Terdapat tempat wudhu, namun masih memerlukan perawatan. Terdapat sanitasi, toilet, dan tempat pembuangan sampah di sekitar mushola, ruang kepala sekolah dan lapangan basket. Tenaga Pengajar berjumlah 45 orang dengan rata-rata lulusan Strata 1. Adapun tenaga pendukung berjumlah 12 orang, terdiri staf tata usaha, staf perpustakaan, tukang kebun, penjaga sekolah, keamanan, dan lainnya. Melihat segala kondisi yang telah terdapat di SMP Negeri 1 Ngaglik, maka dipandang perlu untuk terus mencari alternatif-alternatif pengembangan bagi eksistensi SMP Negeri 1 Ngaglik yaitu melalui diklat, peningkatan kualitas tenaga pengajar, karyawan, fungsi fasilitas sekolah, kegiatan ekstrakurikuler maupun peningkatan kerjasama dengan pihak sekolah lain, agar siswa SMP Negeri 1 Ngaglik dapat bersosialisasi secara baik dengan dunia luar. Untuk merealisasikan alternatif-alternatif pengembangan tersebut di atas, maka kami dari tim PPL UNY 2015 akan berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan program-program PPL yang

produktif, efektif, dan efisien sesuai dengan tuntunan pengembangan SMP Negeri 1 Ngaglik.

➤ Kegiatan Belajar Mengajar

Pada saat ini SMP N 1 Ngaglik ini masih menganut sistem KTSP walaupun sempat beralih ke kurikulum 2013 pada tahun 2014. Tetapi pada tahun 2015 ini untuk kelas 7-9 kembali menggunakan kurikulum KTSP. Sedangkan untuk silabus, di SMP N 1 Ngaglik terdapat pada buku kurikulum, sesuai dengan mata pelajaran yang ada di SMP N 1 Ngaglik. Dan untuk silabus juga masih menggunakan kurikulum 2006 (KTSP) . Kemudian Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang selanjutnya disebut RPP, merupakan rencana untuk kegiatan oleh guru yang akan dilaksanakan sesuai silabus untuk mencapai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ada pada silabus. Kegiatan pembelajaran di kelas mengacu pada RPP tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di kelas VII, secara keseluruhan kegiatan belajar mengajar di SMP N 1 Ngaglik ini sudah tergolong baik. Hanya saja ada sedikit hambatan yaitu dalam pembelajaran guru kurang menggunakan media yang cukup menarik, guru hanya menggunakan metode konvensional atau ceramah, Hal ini dapat terjadi karena di kelas tidak disediakan LCD secara permanen, jika guru akan menggunakan LCD guru harus membawa dari kantor, oleh karena itu guru hanya menggunakan buku ajar dan papan tulis sebagai media pembelajarannya, sehingga siswa cepat merasa bosan untuk memperhatikan materi yang diajarkan guru. Selain itu guru kurang mengajak siswanya agar aktif dalam mengikuti pelajaran dan akibatnya siswa tidak memperhatikan materi yang diajarkan guru bahkan bergurau dengan siswa lain.

Bentuk dan cara evaluasi yang dilakukan guru yaitu mengadakan ulangan harian, seperti yang terlihat pada saat observasi. Guru memberikan materi sekitar beberapa pertemuan, lalu mengadakan ulangan harian, dengan mengadakan ulangan harian, guru dapat menilai dan mengetahui siswa-siswinya yang mengikuti dan memahami materi atau

tidak. Jika ada yang siswa yang nilainya belum memenuhi standar criteria ketuntasan, guru akan mengadakan remidi atau ulangan ulang.

Di SMP N 1 Ngaglik ini juga diadakan Ulangan Sabtu Bersama yang dilakukan hari sabtu dimulai pukul 12.30 WIB hingga pukul 13.00 WIB. Seluruh siswa dari kelas VII, VIII, dan IX mengerjakan soal yang masing-masing sudah dibuat oleh guru mata pelajaran sesuai dengan materi yang telah diajarkan pada siswa. Hal ini diprakarsai oleh Kepala Sekolah dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan siswa SMP N 1 Ngaglik. Manajemen sekolah SMP N 1 Ngaglik membawa perubahan yang cukup besar dalam diri siswa. Dimana penerapan disiplin dalam bidang waktu, aturan, dan kegiatan yang ada di sekolah telah menghasilkan siswa yang mandiri dan bertanggung jawab. Untuk menghadapi UN (Ujian Nasional) tahun 2016 seluruh siswa kelas IX di beri materi tambahan atau pelajaran tambahan sepulang sekolah atau disebut les dengan tujuan meningkatkan pemahaman materi siswa sehingga kualitas pendidikan siswa SMP N 1 Ngaglik akan meningkat pula. Sedangkan di bidang non akademis siswa di sekolah ini telah dibekali ilmu agama yang bisa menyeimbangkan jiwa mereka agar menjadi siswa berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.

Di SMP N 1 Ngaglik ini terdapat kegiatan ekstrakurikuler atau sering disebut pengembangan diri yang terbanyak di kabupaten Sleman, yang wajib mengikuti kegiatan pengembangan diri atau sering disebut kegiatan ekstrakurikuler yaitu kelas VII dan kelas VIII. Kegiatan ekstrakurikuler atau pengembangan diri ini dilakukan setelah sepulang sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut meliputi basket, sepakbola, futsal, pramuka, drumband, catur, dan lain-lain. Dilihat dari hal-hal tersebut kelompok PPL UNY 2015 berusaha untuk ikut andil dalam mengoptimalkan potensi dari fasilitas yang telah ada dan membantu menggali serta mengembangkan potensi siswa. Upaya ini tentu saja harus mendapat dukungan dari pihak Sekolah dan Universitas. Sebagai wujud upaya kelompok PPL dalam pengoptimalan fasilitas sekolah, kami

menuangkan ide dan kreatifitas kami bentuk program kerja PPL baik secara kelompok maupun individu.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non fisik meliputi potensi guru, siswa, dan karyawan

a. Potensi Guru

Guru-guru SMP N 1 Ngaglik memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru sudah cukup baik. Jumlah karyawan di SMP N 1 Ngaglik cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya. Jumlah guru di SMP N 1 Ngaglik adalah kurang lebih 40 guru

b. Potensi Siswa

Potensi dan minat belajar peserta didik SMP N 1 Ngaglik cukup baik. Sebagian peserta didik memanfaatkan waktu belajar mereka cukup baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian peserta didik untuk membaca buku dipergustakaan atau mencari data untuk tugas sekolah melalui internet yang sudah disediakan dipergustakaan untuk keperluan peserta didik. Para peserta didik di SMP N 1 Ngaglik memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik. Walaupun sebagian masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi. Kegiatan belajar-mengajar yang diselenggarakan di SMP N 1 Ngaglik dimulai pukul 07.00 WIB sampai selesai (setiap hari jam pulang berbeda-beda) dan khusus hari jumat diminggu akhir bulan diadakan acara “Jumat bersih” dan seluruh warga sekolah harus datang pukul 06.30. Apabila peserta didik memiliki keperluan keluar sekolah pada jam belajar maka peserta didik diharuskan meminta izin dari sekolah melalui guru piket. Tidak hanya itu saja potensi di bidang non akademik juga baik, salah satu di antaranya yaitu drumband yang telah mengikuti banyak perlombaan.

c. Potensi Karyawan

Potensi karyawan di SMP N 1 Ngaglik terdiri dari karyawan tata usaha, koperasi, laboratorium, perpustakaan, tukang kebun dan satpam sekolah. Semua karyawan bekerja pada bidangnya masing-masing dengan baik dan profesional. Berdasarkan dari apa yang telah dikemukakan di atas, maka dalam kesempatan PPL di SMP N 1 Ngaglik kali ini kelompok PPL UNY 2015 akan membuat program-program yang sekiranya dapat membantu dalam memajukan proses belajar mengajar dan perbaikan maupun pengadaan fasilitas fisik di sekolah SMP N 1 Ngaglik.

C. Perumusan Program dan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL bertujuan untuk mengaplikasikan hasil pendidikan selama di bangku perkuliahan yang akan memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa di luar proses belajar pembelajaran di kelas atau di lapangan. Hal ini bermaksud untuk memperoleh ketrampilan pendidikan secara langsung agar profesionalisme dan kompetensi sebagai pendidik. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015.

Berdasarkan analisis situasi dari kondisi fisik dan non-fisik SMP N 1 Ngaglik, maka kegiatan yang akan diterapkan dalam PPL SMP N 1 Ngaglik 2014 diantaranya :

➤ Program PPL

Berdasarkan hasil analisis situasi pada pra PPL di atas, maka disusunlah suatu program PPL yang sesuai dengan kompetensi, profesionalisme, serta minat penulis baik kegiatan formal maupun nonformal yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah program dari jurusan Pendidikan Jawa dapat di realisasikan secara maksimal?
- b. Apakah media dan metode pembelajaran dapat digunakan sebagai pembelajaran yang berkualitas?

- c. Bagaimana meningkatkan pembelajaran secara efektif di SMP N 1 Ngaglik

Rumusan program tersebut dengan memperhatikan beberapa pertimbangan, di antaranya:

- a. Permasalahan sekolah sesuai potensi yang ada
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- d. Ketersediaan dana dan waktu yang diperlukan
- e. Kestinambungan program

Adapun penjabaran program kerja PPL adalah sebagai berikut:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Praktik mengajar Geguritan, Parikan, cangkriman ,Cerkak, dan Pacelathon
- 3) Salam Sapa
- 4) Piket Guru
- 5) Upacara bendera setiap hari senin
- 6) Upacara Kemerdekaan RI
- 7) Lomba Keistimewaan Yogyakarta

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN , DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program PPL

Sebelum melakukan kegiatan PPL perlu adanya persiapan untuk memperoleh hasil maksimal selama melaksanakan kegiatan PPL di Sekolah. Persiapan tersebut meliputi observasi kelas, pengajaran mikro, pembekalan PPL, dan persiapan pembuatan perangkat pembelajaran. Dengan melakukan persiapan tersebut mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan kegiatan PPL dengan lebih siap sehingga tujuan dari kegiatan PPL ini dapat tercapai dengan maksimal.

Kegiatan PPL UNY 2015 dilaksanakan mulai tanggal 10 bulan Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Adapun persiapan-persiapan yang harus dilakukan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro/*micro teaching*

Micro teaching merupakan kegiatan mengajar dengan jumlah murid dibatasi yaitu 8-10 orang dengan didampingi oleh dosen pengampu matakuliah micro teaching, Alokasi waktu mengajar dalam mikro dipersempit menjadi 15-30 menit. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dan mengembangkan potensi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung atau keadaan yang nyata. Pengajaran mikro ini dilakukan minimal 4 kali praktik untuk setiap mahasiswa.

2. Observasi

Kegiatan observasi bertujuan untuk mengenal Sekolah tempat PPL agar mengetahui kondisi sekolah dan siswa dari aspek fisik dan non fisik agar lebih mudah dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan selama melakukan kegiatan PPL. Kegiatan observasi ini meliputi Observasi kondisi sekolah, dan observasi pembelajaran di kelas

a. Observasi kondisi sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan pengamatan langsung kondisi fisik sekolah. dari pengamatan ini diperoleh data jumlah dan kondisi kelas, ruang guru, toilet, lapangan olah raga, dan kantin.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas khusus mata pelajaran Bahasa Jawa dilakukan pada tanggal 7 april 2015, kegiatan yang dilakukan pada observasi ini yaitu mengamati guru mengajar di kelas.

Kegiatan observasi ini bertujuan agar mahasiswa mendapat pengetahuan dan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas, dalam kegiatan ini yang diamati ialah berbagai aktivitas yang dilakukan guru dalam mengajar peserta didik seperti membaca doa sebelum memulai pelajaran dan sebagainya.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan sebelum penerjunan ke sekolah. Kegiatan pembekalan PPL ini bertujuan member informasi kepada mahasiswa tentang peraturan dan ketentuan melaksanakan PPL yang meliputi cara pembuatan matrik, cara menghitung jam, cara membuat catatan harian dan lain sebagainya

B. Pelaksanaan Program

Kegiatan yang dilakukan selama melakukan PPL di SMP N 1 Ngaglik yaitu:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar di kelas ,mahasiswa diwajibkan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu, pembuatan RPP ini bertujuan untuk merencanakan kegiatan yang dilakukan di dalam kelas saat praktek mengajar, jumlah RPP yang harus dibuat minimal 4 RPP. Dalam kegiatan praktek mengajar mata pelajaran

bahasa jawa telah dibuat RPP sebagai berikut, *membaca Geguritan kelas VII, menulis geguritan kelas VII, Menyimak parikan kelas VII, menulis parikan kelas VII, cangkriman 1 kelas VII, cangkriman 2 kelas VII , menyimak Cerkak kelas VIII,, membaca Pacelathon kelas VIII,*

2. Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS)/ Media

Penyusunan LKS ? Media bertujuan untuk memudahkan siswa dalam belajar agar materi yang diajarkan dapat diterima dengan baik dan jelas

Dalam kegiatan PPL ini, LKS yang dibuat merupakan suatu bentuk evaluasi dari tiap siswa. Evaluasi tersebut diberikan setiap akhir pembelajaran dan sebagai evaluasi terhadap penguasaan kompetensi dasar yang diajarkan pada satu kali mengajar. Pada setiap mengajar satu kompetensi dasar, mahasiswa diharapkan menyiapkan media pembelajaran yang berfungsi untuk mempermudah pemahaman dan menarik perhatian siswa.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan dengan cara didampingi oleh guru pembimbing, dalam hal ini guru pembimbing hanya bertugas sebagai penilai terhadap kinerja mengajar mahasiswa.

Dalam kegiatan praktik mengajar ini mahasiswa dapat melakukan praktik mengajar sebanyak 12 kali, sedangkan kelas yang diampu yaitu kelas 7.

Berikut merupakan rincian pelaksanaan KBM di kelas:

a. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran bertujuan untuk membuat siswa maupun guru dalam keadaan siap memulai pelajaran secara fisik maupun non fisik. Kegiatan membuka pelajaran meliputi

- Mengucapkan salam
- Memimpin do'a
- Mengabsen siswa

- Melakukan apersepsi
- Memberitahu tujuan pembelajaran
- Mengulang sedikit pelajaran yang telah berlalu

b. Penyajian Materi

Penyampaian materi pada peserta didik dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi dengan menggunakan pendekatan saintifik yang diintegrasikan dengan tanya jawab kepada peserta didik. Pemberian materi pada peserta didik dilakukan dengan cara memberi lembar materi kepada siswa dan guru menerangkan materi yang diajarkan serta member contoh-contoh sederhana.

c. Penggunaan Bahasa

Dalam praktek mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa, bahasa yang digunakan yaitu bahasa jawa ngoko dan krama. Untuk penggunaan bahasa jawa krama disesuaikan dengan kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap kosa kata bahasa jawa krama agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan jelas.

d. Penggunaan Waktu

Waktu 40 menit x 2 digunakan untuk membuka pelajaran , penyampaian materi, evaluasi, menutup pelajaran, secara rinci telah di jelaskan pada lempira RPP

e. Gerak

Dalam kegiatan praktik mengajar di kelas mahasiswa sebagai guru saat melakukan proses mengajar selalu berpindah-pindah posi dan tidak terpaku

f. Cara memotivasi peserta didik

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat, juga dengan menciptakan suasana yang menyenangkan terhadap peserta didik dalam belajar.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut tetapi jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Agar nantinya semua peserta didik siap dalam menyelesaikan tugas, maka praktikan akan memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik di kelas tersebut, baru nanti akan ditunjuk satu peserta didik untuk perwakilan mengerjakan di depan kelas.

h. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas dan meneliti hasil pekerjaan telah dibuat oleh peserta didik. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau peserta didik. Selain itu, peserta didik diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi atau menulis jawaban dari soal latihan di depan kelas. Dengan begitu, keaktifan peserta didik dapat dibangun dengan baik.

i. Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Waktu melakukan evaluasi adalah setelah semua materi telah disampaikan. Evaluasi berbentuk latihan-latihan soal dan pekerjaan rumah.

4. Rincian Praktik Mengajar

- 1). Hari, Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2015
- Kelas : VII A
- Jam pelajaran : 7-8
- Waktu : 2 jam pelajaran @ 40 menit
- Hasil kegiatan : Pelajaran diawali dengan mengucapkan salam

lalu dilanjutkan perkenalan singkat serta mengecek kehadiran siswa. Dalam penyampaian materi guru memberikan lembar kertas kepada siswa yang berisi teks geguritan yang berjudul gotong royong. sebelum itu telah dijelaskan tentang apa itu geguritan serta cara membaca geguritan dengan 4w. Selain itu guru juga memberi contoh kepada siswa cara membaca geguritan dengan 4 w. Siswa kemudian maju ke depan untuk membaca geguritan yang telah diberikan guru. Guru menilai siswa yang maju dari aspek wicara, wirama, wirasa, dan wiraga (4 W) dari semua siswa kelas VII A hanya 2 persen yang bisa membaca geguritan dengan 4 w, sisanya masih terkendala pada wirasa dan wiraga

- 2). Hari, Tanggal : jumat, 14 Agustus 2015
Kelas : VII C
Jam pelajaran : 4-5
Waktu : 2 jam pelajaran @ 40 menit
Hasil kegiatan : Pelajaran diawali dengan mengucapkan salam lalu dilanjutkan perkenalan singkat serta mengecek kehadiran siswa. Dalam penyampaian materi guru memberikan lembar kertas kepada siswa yang berisi teks geguritan yang berjudul gotong royong. sebelum itu telah dijelaskan tentang apa itu geguritan serta cara membaca geguritan dengan 4w. Selain itu guru juga memberi contoh kepada siswa cara membaca geguritan dengan 4 w. Siswa kemudian maju ke depan untuk membaca geguritan yang telah diberikan guru. Guru menilai siswa yang maju

dari aspek wicara,wirama,wirasa,dan wiraga (4 W) dari semua siswa kelas VII A hanya 5 persen yang bisa membaca geguritan dengan 4 w,sisanya masih terkendala pada wirasa lan wiraga

- 3). Hari, Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
Kelas : VIII E
Jam pelajaran : 7-8
Waktu : 2 jam pelajaran @40 menit
Hasil kegiatan : Pelajaran diawali dengan mengucapkan salam lalu dilanjutkan perkenalan singkat serta mengecek kehadiran siswa.Dalam penyampaian materi guru menjelaskan pengertian pacelathon dan cara membaca pachelathon kemudian siswa diberi lembar kertas yang berisi teks pacelathon selanjutnya guru memberi contoh cara membaca teks pacelathon tersebut.Setelah itu siswa maju kedepan secara berpasangan untuk mempraktekan pacelathon yang diberikan guru.
- 4). Hari, Tanggal : Rabu 19.8.2015
Kelas : VII B
Jam pelajaran : 4-5
Waktu : 2 jam pelajaran @40
Hasil kegiatan : Pelajaran diawali dengan salam dan membaca doa setelah itu guru mengapsen peserta didik dan dilanjutkan memberikan apersepsi.dalam penyampaian materi guru menggunakan metode ceramah dengan media lembar materi lalu guru menjelaskan pengertian geguritan dan cara membaca geguritan dengan 4w.guru juga mencontohkan cara membaca geguritan dengan

4w.guru member kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang tidak diketahui.dalam kaitanya dengan penugasan guru meminta siswa untuk membaca teks geguritan dengan 4w yang berjudul gotong royong.aspek yang dinilai yaitu wicara,wirama,wiraga,wirasa.

- 5). Hari, Tanggal : Rabu 19.8.2015
Kelas : VII A
Jam pelajaran : 6-7
Waktu : 2 jam pelajaran @40
Hasil kegiatan : Pelajaran diawali dengan salam dan membaca doa setelah itu guru mengapsen peserta didik dan dilanjutkan memberikan apersepsi.dalam penyampaian materi guru menggunakan metode ceramah dengan media lembar materi lalu guru menjelaskan pengertian geguritan dan cara membaca geguritan dengan 4w.guru juga mencontohkan cara membaca geguritan dengan 4w.guru member kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang tidak diketahui.dalam kaitanya dengan penugasan guru meminta siswa untuk membaca teks geguritan dengan 4w yang berjudul gotong royong.aspek yang dinilai yaitu wicara,wirama,wiraga,wirasa.
- 6). Hari, Tanggal : Kamis 20.8.2015
Kelas : VII E
Jam pelajaran : 2-3
Waktu : 2 jam pelajaran @40
Hasil kegiatan : Pelajaran diawali dengan salam dan membaca doa setelah itu guru mengapsen peserta didik

dan dilanjutkan memberikan apersepsi.dalam penyampaian materi guru menggunakan metode ceramah dengan media lembar materi lalu guru menjelaskan pengertian geguritan dan cara membaca geguritan dengan 4w.guru juga mencontohkan cara membaca geguritan dengan 4w.guru member kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang tidak diketahui.dalam kaitanya dengan penugasan guru meminta siswa untuk membaca teks geguritan dengan 4w yang berjudul gotong royong.aspek yang dinilai yaitu wicara,wirama,wiraga,wirasa.

- 7). Hari, Tanggal : Jumat 21.8.2015
 Kelas : VII C
 Jam pelajaran : 4-5
 Waktu : 2 jam pelajaran @40
 Hasil kegiatan : Praktek mengajar menulis geguritan dengan metode diskusi kelompok.guru mengawali pelajaran dengan salam dan doa setelah itu mengapsen siswa dan member apersepsi tentang geguritan dan kemudian dilanjutkan penyampaian materi cara membuat geguritan. Kemudia siswa dibentuk menjadi 8 kelompok setiap kelompok beranggotakan 4 siswa.setiap kelompok ditugaskan untuk membuat geguritan dengan tema gotong royong kemudian setelah selesai setiap kelompok membacakan teks geguritan yang telah dibuat tadi,untuk penilaian hasil belajar siswa melalui praktek membuat geguritan yang mencakup factor diksi, purwakanthi jumlah

baris,wirama,wirasa,wiraga,wicara.

- 8). Hari, Tanggal : Kamis 27.8.2015
Kelas : VII F
Jam pelajaran : 4-5
Waktu : 2 jam pelajaran @40
Hasil kegiatan : Praktek mengajar parikan dengan metode ceramah.kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa lalu dilanjutkan mengabsen siswa lalu memberikan apersepsi tentang parikan. Masuk pada kegiatan inti guru menyampaikan materi parikan dengan metode ceramah dan menggunakan media lembar materi yang dibagikan kepada tiap siswa. Untuk penugasan siswa dibagi menjadi 8 kelompok dan setiap kelompok beranggotakan 4 orang.setai kelompok diberikan soal yang berupa parikan yang rumpang,setiap kelompok ditugaskan untuk melengkapi parikan yang rumpang dengan tepat,kemudian setelah selesai dilanjutkan mengoreksi bersama hasil pekerjaan kelompoknya.setelah itu guru menutup pelajaran dengan berdoa
- 9). Hari, Tanggal : Jumat 28.8.2015
Kelas : VII C
Jam pelajaran : 4-5
Waktu : 2 jam pelajaran @40
Hasil kegiatan : Praktek mengajar memahami cangkriman dengan metode ceramah. kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa lalu dilanjutkan mengabsen siswa lalu memberikan apersepsi tentang cangkriman.guru mrnyampaikan materi dengan metode ceramah

dengan menggunakan media lembar materi yang diagikan kepada siswa, guru menjelaskan materi cangkriman sedangkan siswa memperhatikan sambil menyimak media yang telah diberikan. kemudian siswa dibentuk 8 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. setiap kelompok diberi tugas untuk mengerjakan soal yang berhubungan dengan cangkriman. setelah selesai dilanjutkan dengan mengoreksi pekerjaan. dan akhir dari kegiatan guru menutup dengan doa.

- 10 Hari, Tanggal : Kamis 3.9.2015
)
Kelas : VII D
Jam pelajaran : 4-5
Waktu : 2 jam pelajaran @40
Hasil kegiatan : Melanjutkan Praktek mengajar Parikan dengan metode ceramah. kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa lalu dilanjutkan mengabsen siswa lalu memberikan apersepsi tentang Parikan. guru menyampaikan materi dengan metode ceramah dengan menggunakan media gitar akustik a, guru menjelaskan materi parikan dan dilanjutkan member contoh parikan dalam wujud tembang suwe ora jamu, guru dan siswa menyanyikan tembang suwe ora jamu dengan diiringi gitar akustik.. kemudian siswa dibentuk 8 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. setiap kelompok diberi tugas untuk membuat parikan dalam wujud tembang suwe ora jamu setelah itu setiap kelompok maju kedepan untuk

menyanyikan tembang suwe ora jamu dengan diiringi gitar akustik.dan akhir dari pelajaran guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan ditutup dengan doa

5.

11 Hari, Tanggal : Jumat 4.8.2015

).

Kelas : VII C

Jam pelajaran : 4-5

Waktu : 2 jam pelajaran @40

Hasil kegiatan : Melanjutkan Praktek mengajar menulis cangkriman dengan metode ceramah. kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa lalu dilanjutkan mengabsen siswa lalu memberikan apersepsi tentang cangkriman.guru mrnyampaikan materi dengan metode ceramah dengan menggunakan media lembar materi yang diagikan kepada siswa,guru menjelaskan materi cangkriman sedangkan siswa memperhatikan sambil menyimak media yang telah diberikan.kemudian siswa dibentuk 8 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.setiap kelompok diberi tugas untuk mengerjakan soal yang berhubungan dengan cangkriman.setelah selesai dilanjutkan dengan mengoreksi pekerjaan.dan akhir dari kegiatan guru menutup dengan doa.

C. Analisis Hasil

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru dan bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan, maupun siswa. Selain itu

praktikan juga banyak belajar bagaimana melaksanakan aktivitas persekolahan selain mengajar.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas, dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Semua karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru dan karyawan, faktor pendukung yang lain adalah para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan mereka ketika mengikuti pelajaran telah memberi andil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, praktikan juga mengalami beberapa hambatan atau permasalahan yang timbul, antara lain:

- 1) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama.
- 2) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
- 3) Ada beberapa kelas yang ramai pada waktu pelajaran sedang berlangsung.

Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal berikut:

- 1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.
- 2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.
- 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteristik siswa di tiap-tiap kelas.
- 4) Penyampaian materi harus pelan-pelan.
- 5) Memberikan peringatan agar tidak ramai pada waktu pelajaran.
- 6) Praktikan mengajak komunikasi dengan setiap siswa yang ramai sehingga siswa tersebut akan merasa lebih diperhatikan.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ngaglik. Selama melaksanakan PPL, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

- a. Program Pengalaman lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan program yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memeberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional. Hal ini dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, serta professional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang mana dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal, kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
- b. Melalui Program Praktik Pengalaman lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuh kembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
- c. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya

sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian program PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap sebelum dan sesudah melakukan suatu program.

B. Saran

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

b. Bagi Mahasiswa

- 1) Cara berpikir mahasiswa harus ditingkatkan sebagai upaya dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2) Mahasiswa harus semakin memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mahasiswa harus dapat mengenal dan mengetahui secara langsung program proses pembelajaran dan atau program lainnya di tempat praktik.
- 4) Mahasiswa harus lebih mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau program kependidikan lainnya.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebaiknya mampu menciptakan inovasi dalam program kependidikan.
- 2) Dengan adanya bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola program kependidikan harus lebih memberi pengertian yang positif dan mendukung.

d. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi pembekalan PPL* .Yogyakarta : UNY
- Tim Panduan PPL UNY. 2015. *Panduan PPL/ MAGANG III Universitas Negeri Yogyakarta*.Yogyakarta : UNY.
- Tim Panduan Pengajaran Mikro UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY.
- Tim Materi Pembekalan Pengajaran Mikro UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ Magang II*. Yogyakarta : UNY.



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN: 2015/2016

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 NGAGLIK
ALAMAT SEKOLAH : KayunanDonoharjo, Donoharjo, Ngaglik,
 Sleman, Yogyakarta

NAMA : ANDRIAN YOURNANTA ULLIN . N
NIM : 12205244015
FAK/JUR : FBS/ PEND. BAHASA DAERAH

No	Program	I	II	III	IV	V	Jumlah Jam
1.	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi						
2.	Mengajar kelas VII Geguritan 1						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi						
	2) Mengumpulkan Materi	2,5					2,5
	3) Membuat RPP						
	4) Menyiapkan atau Membuat Media						
	5) Menyusun Materi/ Lab Sheet						
	b. Pelaksanaan						
	Praktik mengajar di kelas	4	6				10
	c. Evaluasi						
	Penilaian serta evaluasi					3	3
3.	Mengajar kelas VII Geguitan 2						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi						
	2) Mengumpulkan Materi		4				4
	3) Membuat RPP						
	4) Menyiapkan atau Membuat Media						
	b. Pelaksanaan						
			2				2

	Praktik mengajar di kelas						
	c. Evaluasi Penilaian serta evaluasi			5			5
4.	Mengajar kelas VII Parikan 1						
	a. Persiapan 1) Konsultasi 2) Mengumpulkan Materi 3) Membuat RPP 4) Menyiapkan atau Membuat Media			5			5
	b. Pelaksanaan Praktik mengajar di kelas			2			2
	c. Evaluasi Penilaian serta evaluasi			2			2
5.	Mengajar kelas VII Parikan 2						
	a. Persiapan 1) Konsultasi 2) Mengumpulkan Materi 3) Membuat RPP 4) Menyiapkan atau Membuat Media				3		3
	b. Pelaksanaan Praktik mengajar di kelas				2		2
	c. Evaluasi Penilaian serta evaluasi				2		2
6.	Mengajar kelas VII Cangkringan 1						
	a. Persiapan 1) Konsultasi 2) Mengumpulkan Materi 3) Membuat RPP 4) Menyiapkan atau Membuat Media			3			3

	b. Pelaksanaan Praktik mengajar di kelas			2			2
	c. Evaluasi Penilaian serta evaluasi			2			2
7.	Mengajar kelas VII Cangkringan 2						
	a. Persiapan 1) Konsultasi 2) Mengumpulkan Materi 3) Membuat RPP 4) Menyiapkan atau Membuat Media				5		5
	b. Pelaksanaan Praktik mengajar di kelas				2		2
	c. Evaluasi Penilaian serta evaluasi				3		3
8.	Mengajar kelas VIII Cerkak						
	a. Persiapan 1) Konsultasi 2) Mengumpulkan Materi 3) Membuat RPP 4) Menyiapkan atau Membuat Media					3	3
	b. Pelaksanaan Praktik mengajar di kelas					2	2
	c. Evaluasi Penilaian serta evaluasi					2	2
9.	Mengajar kelas VIII Pacelathoan						
	a. Persiapan 1) Konsultasi 2) Mengumpulkan Materi	4					4

	3) Membuat RPP 4) Menyiapkan atau Membuat Media						
	b. Pelaksanaan Praktik mengajar di kelas		2				2
	c. Evaluasi Penilaian serta evaluasi		2				2
10	Kegiatan Sekolah						
	a. Menyalami siswa di depan pintu gerbang	1,5	0,5	2,5	2		6,5
	b. Upacara Bendera setiap hari senin	1		1	1		3
	c. Upacara hari kemerdekaan		2				2
	d. Piket Guru	11	8	5	10		34
	e. Pendampingan guru	4		4			8
	f. Lomba hari keistimewaan yogyakarta				5		5
	g. rapat	1,5					1,5
	h. Bimbingan dpl		1				1
11	Pembuatan laporan PPL						
	JUMLAH						135,5

Mmengetahui / Menyetujui,

Kepala Sekolah / Pemimpin Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Penyusun,

Ahmad Nurtriatmo, S ,Pd , M. Hum

Muhammad Rizqon Bayu Aji

Andrian Yournanta Ullin N

NIP.19550407 197911 2 001

NIP .19870730 201001 1 003

NIM. 12205244015

DUKUMENTASI

